

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA BANGUN HARJA

Nor Fadilah¹, Suroto², Parissa Swasti RN²

¹Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Agribisnis Perkebunan

²Dosen Pembimbing Program Studi Pengelolaan Agribisnis Perkebunan

Email: fnor88066@gmail.com, surotodos09@gmail.com

ABSTRAK

Pendapatan petani kelapa sawit di Desa Bangun Harja menunjukkan variasi yang signifikan meskipun mereka menanam komoditas yang sama. Salah satu masalah utama yang perlu diteliti adalah fluktuasi harga Tandan Buah Segar (TBS), yang dapat berdampak langsung pada pendapatan petani. Selain itu, kualitas lahan dan penerapan teknik budidaya memainkan peran penting dalam menentukan hasil panen dan pendapatan. Akses petani terhadap sarana dan prasarana pertanian, seperti pupuk dan peralatan, serta faktor sosial-ekonomi Kebijakan pemerintah dan masalah dalam rantai pasokan, merupakan tantangan lain yang perlu diperhatikan. Memahami faktor-faktor ini secara menyeluruh akan memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai dinamika pendapatan petani kelapa sawit di desa. tujuan penelitian Untuk menganalisis pengaruh harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit Di Desa Bangun Harja Untuk menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit Di Desa Bangun Harja Untuk menganalisis pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit Di Desa Bangun Harja Untuk menganalisis pengaruh harga, biaya produksi dan luas lahan secara simultan terhadap pendapatan petani Kelapa Sawit Di Desa Bangun Harja Uji Validitas dan Reliabilitas Data dan Analisis Regresi Linier Berganda, Uji f (ANOVA), Uji Koefisien Determinasi Penelitian ini dilakukan di Desa Bangun Harja dengan melibatkan 17 sampel data. Data yang digunakan berasal dari data sekunder dan primer yang dikumpulkan melalui kuesioner, lalu diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis dilakukan dengan metode regresi linear berganda menggunakan uji F dan uji t, dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.0. Variabel yang diteliti meliputi harga, biaya produksi, dan luas lahan, yang mempengaruhi pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Bangun Harja. Harga (X1) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) dengan nilai t hitung sebesar 0,629 0,533. Ini menunjukkan bahwa variabel harga memiliki pengaruh terhadap pendapatan. masyarakat di desa Bangun Harja. Biaya Produksi (X2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) dengan nilai sig. sebesar 0,775 0,533. Hal ini menunjukkan bahwa biaya produksi memengaruhi pendapatan. masyarakat di Desa Bangun Harja. Luas Lahan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) perekonomian masyarakat di desa Bangun Harja dengan nilai t hitung. sebesar -4.291 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel luas lahan tidak memiliki dampak signifikan terhadap pendapatan masyarakat. di desa Bangun Harja. Produksi, harga dan luas lahan (X1,X2 dan X3) berpengaruh simultan pendapatan masyarakat Bangun Harja dengan nilai t hitung 7.617 0,533 t tabel dan nilai R square 0,637. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel harga, biaya produksi dan nilai luas lahan berkontribusi terhadap pendapatan petani di desa Bangun Harja sebesar 63,7%.

Kata Kunci: Kelapa Sawit, Pendapatan, Harga, Biaya Produksi, Luas Lahan

ABSTRACT

The income of oil palm farmers in Bangun Harja Village shows significant variation despite the cultivation of the same commodity. One of the primary issues to investigate is the fluctuation in the price of Fresh Fruit Bunches (FFB), which can directly impact farmers' income. Additionally, land quality and the application of cultivation techniques play crucial roles in determining harvest outcomes and income. Access to agricultural inputs such as fertilizers and equipment, along with socio-economic factors, government policies, and supply chain issues, are other challenges that need consideration. A comprehensive understanding of these factors will provide deeper insights into the dynamics of oil palm farmers' income in the village. The objectives of this study are: to analyze the impact of price on oil palm farmers' income in Bangun Harja Village; to examine the influence of production costs on income; to assess the effect of land area on income; and to evaluate the simultaneous effects of price, production costs, and land area on income. The study utilizes validity and reliability tests of the data, multiple linear regression analysis, F-test (ANOVA), and coefficient of determination tests. Conducted in Bangun Harja Village with 17 sample data points, the research employs secondary and primary data collected through questionnaires, which are then tested for validity and reliability. Multiple linear regression analysis using SPSS version 26.0 reveals that price (X1) has a significant effect on income (Y) with a t-value of 0.629 and a significance level of 0.533. Production costs (X2) significantly impact income with a significance level of 0.775 and 0.533. Land area (X3) does not have a significant effect on income with a t-value of -4.291 and a significance level of 0.05. Simultaneously, price, production costs, and land area (X1, X2, and X3) collectively affect income with a t-value of 7.617 and an R-squared value of 0.637, indicating that these variables contribute 63.7% to the income of oil palm farmers in Bangun Harja Village.

Keywords: Palm Oil, Income, Price, Production Costs, Land Area

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki potensi yang sangat besar di sektor pertanian, yaitu sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Negara agraris tersebut dihuni oleh sebagian besar penduduk yang melakukan kegiatan usaha tani, sehingga peran sektor pertanian dan perkebunan menjadi sangat penting untuk dikembangkan (Ramadhani, 2020).

Perkembangan industri kelapa sawit di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat, terutama peningkatan luas lahan dan produksi kelapa sawit.

Aktivitas perkebunan kelapa sawit dan produk turunannya mampu memberikan nilai tambah yang tinggi di sektor perekonomian, karena kelapa sawit memberikan pendapatan yang lebih tinggi kepada petani jika dibandingkan dengan jenis tanaman perkebunan lainnya (Almasdi, 2011).

Luas lahan perkebunan kelapa sawit yang berada di Kalimantan Tengah kecamatan Seruyan Hilir Timur yang memiliki lahan perkebunan kelapa sawit pada setiap daerah pada tahun 2022 dan 2023 Seruyan Hilir Timur memiliki urutan kedua untuk luas lahan perkebunan kelapa sawit mencapai hingga 82,052.03 Ha (Kabupaten Seruyan dalam Angka Tahun 2024).

Aktivitas perkebunan kelapa sawit dan produk turunannya mampu memberikan nilai tambah yang tinggi di sektor perekonomian, karena kelapa sawit memberikan pendapatan yang lebih tinggi kepada petani jika dibandingkan dengan jenis tanaman perkebunan lainnya (Almasdi, 2011).

Harga jual TBS di Desa Bangun Harja di bulan April dijelaskan ada 2 periode yang pertama periode 1 dan periode 2 disitu sudah jelas tertera ada perbandingan kenaikan harga setiap periodenya dan pada saat periode dua mengalami kenaikan. Yang di awal hanya memiliki perbedaan yang tidak terlalu banyak cuman 62,15 dan pada akhirnya sampai mencapai yang paling tinggi 85,05.

Berdasarkan dengan uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Bangun Harja"

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses pengolahan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Penetapan teknik analisis data harus tepat agar dapat memberikan suatu output kesimpulan yang benar dan akurat.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya satu kuesioner (Ghozali, 2006). Satu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tingkat validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai r hitung (*correlation item total correlation*) dengan nilai r tabel dengan ketentuan untuk *defree of freedom* (df) = $n-k$, dimana n adalah jumlah sampel yang digunakan dan k adalah jumlah variabel independennya (Ghozali, 2006). Dengan jumlah

sampel (n) adalah 17 tingkat signifikansi 0,05 maka r tabel pada penelitian ini adalah :

$$R (0,05 ; 17 - 3 = 14) > 0,$$

Bila: r hitung > r tabel, berarti pertanyaan tersebut dinyatakan valid. r hitung < r tabel, berarti pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah pengembangan analisis regresi sederhana terhadap aplikasi yang terdiri dari dua atau lebih variabel independen untuk menduga nilai dari variabel dependen (Kazmier, 2005). Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu harga (X1), biaya produksi (X2) dan luas lahan (X3) terhadap pendapatan perekonomian (Y) masyarakat di Desa Bangun Harja. Dalam penelitian ini, digunakan model regresi linier berganda. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

b1 = Koefisien regresi variabel Harga (X1)

b2 = Koefisien regresi variabel Biaya Produksi (X2)

b3 = Koefisien regresi variabel Luas Lahan (X3)

X1 = Harga

X2 = Produksi

X3 = Luas Lahan

e = Standard Error

3. Uji t (Parsial)

T hitung dapat dicari dengan rumus :

$$t = \frac{b}{sb}$$
$$sb = \frac{\sum_i^2 e}{(n - k) \sum (xt - x)^2}$$

Pengujian hipotesis:

1. Dengan membandingkan T hitung dengan T tabel

Jika t hitung < t tabel, Ho diterima Ha ditolak, maka tidak ada hubungan antara harga, produksi dan luas lahan terhadap pendapatan perekonomian petani kelapa sawit di Desa Bangun Harja.

Jika t hitung > t tabel, Ho ditolak Ha diterima, maka ada hubungan antara harga, kualitas dan luas lahan terhadap pendapatan perekonomian petani kelapa sawit di Desa Bangun Harja.

2. Dengan melihat angka probabilitas (sig), dengan ketentuan:
 - a. Probabilitas > 0,05, Ho diterima Ha ditolak (tidak signifikan)
 - b. Probabilitas < 0,05, Ho ditolak Ha diterima (signifikan)

4. Uji f (ANOVA)

Teknik ANOVA digunakan untuk menguji distribusi atau variansi means dalam variabel penjelas secara simultan atau bersamasama. Pengujian Hasil Uji F dapat diketahui dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

5. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali (2016) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel *independen* dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, atau interval antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* amat terbatas atau sedikit. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Bangun Harja adalah Desa Exstrasmigrasi yang di Bangun oleh Departemen Transmigrasi pada tahun 1990 dan ditempati oleh Penduduk local sebanyak 50 KK , pada tahun 1991- 1992 didatangkan warga transmigrasi dari luar Kalimantan sebanyak 275 KK yang berasal dari DIY, Jawa Tengah, NTB dan Jawa Barat , sehingga jumlah penduduk pada tahun 1993 berjumlah 325 kk atau 1244 jiwa.

Penelitian ini dilakukan di desa Bangun Harja, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer dengan di bantu kuesioner yang kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta metode regresi linear berganda dengan menguji uji F dan uji t. dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.0. Variabel penelitian yang dianalisis pada penelitian ini adalah analisis harga, biaya produksi, dan luas lahan yang mempengaruhi pendapatan perekonomian masyarakat di desa Bangun Harja.

Hasil

1. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian mengenai pendapatan petani kelapa sawit, uji reliabilitas harga Tandan Buah Segar (TBS) merupakan aspek penting yang harus diperhatikan untuk memastikan akurasi data. Uji reliabilitas harga bertujuan untuk menilai konsistensi dan keandalan data harga

Tabel 1. Uji Reliabilitas Variabel Harga

Variabel	<i>Cronbach'h Alpa</i>	N of Items	Keterangan
X1	.687	5	reliabel
X2	.720	5	reliabel
X3	.722	5	reliabel
Y	.653	5	reliabel

Sumber; data primer 2024

Hasil dari analisis uji reabilitas pada variabel harga (X1) memperoleh nilai yang reliabel dengan nilai *Cronbach'h Alpa* sebesar 0,687. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach'h Alpa* >0,60, dari hasil ini menyatakan keseluruhan soal untuk variabel harga reliabel. hasil dari analisis uji reabilitas pada variabel biaya produksi (X2) memperoleh nilai yang reliabel dengan nilai *Cronbach'h Alpa* sebesar 0,720. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach'h Alpa* > 0,60, dari hasil ini menyatakan keseluruhan soal untuk variabel biaya produksi reliabel.

Hasil dari analisis uji reabilitas pada variabel luas lahan (X3) memperoleh nilai yang reliabel dengan nilai *Cronbach'h Alpa* sebesar 0,722. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach'h Alpa*

>0,60, dari hasil ini menyatakan keseluruhan soal untuk variabel luas lahan reliabel.

Diketahui hasil dari analisis uji reabilitas pada variabel pendapatan (Y) memperoleh nilai yang reliabel dengan nilai *Cronbach'h Alfa* sebesar 0,653. Suatu variabel dapat dinyatakan.

1. Uji t

Analisis regresi linear neranda diperoleh variabel bebas yaitu variabel harga (X1), biaya produksi (X2), dan luas lahan (X3) terhadap pendapatan(Y). Untuk uji parsial maka perbandingan mengacu kepada t hitung dan t tabel. Nilai pada t tabel diperoleh dari taraf signifikan 0,05 dan 2 sisi $df = n - k - 1 = 17 - 4 - 1 = 13$ (n merupakan jumlah sampel dan k merupakan jumlah variabel bebas). Sehingga diperoleh t tabel berdasarkan t tabel statistik adalah 0,553.

Tabel 2. Uji T

Variabel	T hitung	T tabel	Signifikasi
Harga (X1)	.629		.495
Biaya Produksi (X2)	.775	0,553	.452
Luas Lahan (X3)	-4.291		.001

Sumber : Data olah primer 2024

Pengujian hipotesis pertama (H1): Diketahui nilai t hitung untuk pengaruh X1 terhadap Y sebesar 0,629 > 0,553 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Pengujian hipotesis kedua (H2): Diketahui nilai t hitung untuk pengaruh X2 terhadap Y sebesar .0,775 > 0,553 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Pengujian hipotesis ketiga (H3): Diketahui nilai t hitung untuk pengaruh X3 terhadap Y sebesar . -4.291 < 0,553 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X3 terhadap Y,

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	.637	.554	2.065

a. Predictors: (Constant), Total X3, Total X1, Total X2

Sumber : Data olah primer 2024

2. Hasil Uji Simultan (F)

Berdasarkan uji persial atau uji t melalui analisis regresi linear berganda diperoleh F hitung seperti dibawah ini. Untuk uji F maka perbandingan mengacu kepada F hitung dan F tabel. Nilai pada t tabel diperoleh dari taraf signifikan 0,05 dan 2 sisi $df = n - k - 1 = 17 - 4 - 1 = 13$ (n merupakan jumlah sampel dan k merupakan jumlah variabel bebas). Sehingga diperoleh F tabel berdasarkan F tabel statistik adalah 0,553.

Sumber : Data olah primer 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas diketahui bahwa nilai sig, untuk pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y sebesar 0.003 < 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*.

Sumber : Data primer diolah, 2024

ANOVA ^a						
Model		Sum Squares	of Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97.483	3	32.494	7.617	.003 ^b
	Residual	55.458	13	4.266		
	Total	152.941	16			

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total X3, Total X1, Total X2

nilai R Square sebesar 0,637. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh harga, biaya produksi, dan luas lahan memberikan kontribusi terhadap perekonomian pendapatan petani kelapa sawit di desa Bangun Harja sebesar 0,637 atau 63,7%.

Pembahasan

1. Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Bangun Harja

Hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel harga terhadap pendapatan masyarakat di desa Bangun Harja. Hal tersebut dilihat dari uji *parsial* (uji t) dengan nilai t hitung $0,629 > 0,533$ t tabel.

2. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Bangun Harja

Hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel biaya produksi terhadap pendapatan masyarakat di desa Bangun Harja. Hal tersebut dilihat dari uji *parsial* (uji t) dengan nilai t hitung $0,775 < 0,533$ t tabel.

3. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Bangun Harja

Hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel biaya luas lahan terhadap perekonomian pendapatan masyarakat di desa Bangun Harja. Hal tersebut dilihat dari uji *parsial* (uji t) dengan nilai t hitung $-4,291 < 0,533$ t tabel.

4. Pengaruh Harga, Biaya Produksi dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Bangun Harja

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara bersama-sama (simultan) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara harga, biaya produksi dan luas lahan terhadap pendapatan masyarakat di desa Bangun Harja. Hal tersebut dilihat dari uji simultan (uji F) pengaruh X1 (harga), X2 (biaya produksi) dan X3 (luas lahan) dengan nilai t hitung $7,617 < 0,533$ t tabel.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga (X1) berpengaruh sig terhadap pendapatan (Y) dengan nilai t hitung sebesar $0,629 > 0,533$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga berpengaruh terhadap pendapatan perekonomian masyarakat di desa Bangun Harja.
2. Biaya Produksi (X2) berpengaruh sig terhadap perekonomian pendapatan (Y) dengan nilai sig. sebesar $0,775 > 0,533$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan perekonomian masyarakat di Desa Bangun Harja.
3. Luas Lahan (X3) tidak berpengaruh sig terhadap pendapatan (Y) perekonomian masyarakat di desa Bangun Harja dengan nilai t hitung. sebesar $-4.291 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel luas lahan tidak berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di desa Bangun Harja.
4. Produksi, harga dan luas lahan (X1,X2 dan X3) berpengaruh terhadap pendapatan perekonomian masyarakat Bangun Harja dengan nilai t hitung $7.617 < 0,533$ t tabel dan nilai R square = $0,637$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel harga, biaya produksi dan nilai luas lahan berkontribusi terhadap perekonomian pendapatan petani di desa Bangun Harja sebesar 63,7%.

Saran

Berikut adalah saran yang dapat diberikan penelitian berdasarkan informasi dan hasil penelitian yang diperoleh :

1. Bagi peneliti, berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi studi-studi berikutnya.
2. Bagi masyarakat, akan sangat bermanfaat untuk pemahaman terhadap evaluasi lebih lanjut mengenai pengelolaan lahan dan penerapan teknologi pertanian yang efisien bisa membantu mengoptimalkan hasil.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna dalam merumuskan kebijakan yang tepat untuk memahami analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di Desa Bangun Harja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahim dan Riah Retno Dwi Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus : Penebar Swadaya*
- Akbar & Usman. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Almasdi Syahza, (2011) *Percepatan Ekonomi Pedesaan Melalui Pembangunan*
- Carter, William K., dan Usry. (2009). *Akuntansi Biaya*. Edisi Keempat belas. Diterjemahkan Oleh : Krista. Jakarta : Salemba Empat.
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana 2013
- Ghozali, Imam. 2006. *(Edisi Ke 4)*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, 2014. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP , Semarang.

- Harnanto. (2019). *Dasar Dasar Akuntansi* (2nd ed.). Yogyakarta: Andi
- Kazmier, Leonard J. 2005. *Statistik Untuk Bisnis*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Koentjaraningrat. 2013. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Kountur, Ronny. 2004. *Manajemen Risiko Operasional: Memahami Cara Mengelola Risiko Operasional Perusahaan*. Jakarta : PPM
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2019). (A. Maulana, D. Bernadi, & W. Herdani (eds.); Edisi ke 2). Penerbit Erlangga.
- Lexy J. Moleong, (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES).
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. Jakarta : Prestasi Pustakakarya.
- Narwako, Dwi dan Bagong, Suyanto. 2012. *Sosiologi. Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta. Kencana
- Sadono, Sukirno. 1994. *Pengantar Ekonomi Makro*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Salwani, 2015. *Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kopi di Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah (Jurnal)*. Jurnal Penelitian Sejarah. Vol 2. No 1. Banda Aceh
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sukirno, Sadono. (2004). *Makro Ekonomi. Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sunarko. 2009. *Budidaya dan Pengolahan Kebun Kelapa Sawit Dengan Sistem Kemitraan*. Jakarta. Agromedia Pustaka.
- Sunyoto, D. (2020). *DASAR- DASAR MANAJEMEN PEMASARAN* (ketiga). CAPS (Center of Academic Publishing Service)
- Todaro. M. P. 2003, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Ke Delapan Erlangga. Jakarta.
- Perkebunan Kelapa Sawit. Jurnal Ekonomi Pembangunan* Volume 12, Nomor 2, Desember 2011, hlm.297-310